



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran media *online* dalam kalangan masyarakat merupakan salah satu keuntungan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kalangan masyarakat. Menurut Romli (2018, p. 34), media *online* atau yang disebut juga sebagai media siber, media internet, dan *new media* (media baru), dapat diartikan sebagai media yang disajikan secara daring dalam situs web (website) internet.

Sementara itu, menurut Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan oleh Dewan Pers, media siber merupakan segala bentuk media yang menggunakan sarana internet dan menjalankan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan oleh Dewan Pers (Romli, 2018, p. 34).

Dari segi teknis atau fisik, media *online* merupakan media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia, yang mana portal, website (situs web, termasuk blog dan sosial media seperti Twitter dan Facebook), radio *online*, TV *online*, dan email termasuk ke dalamnya (Romli, 2018, p. 34).

Oleh karena itu, media *online* dapat disebut sebagai media generasi ketiga setelah media cetak (koran, tabloid, majalah, buku) dan media elektronik (radio, televisi, dan film atau video) yang juga merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* (Romli, 2018, p. 34).

Kehadiran media *online* yang didukung oleh sarana internet dalam masyarakat menjadikannya sebagai sumber utama pencarian berita. Hal ini juga didukung oleh karakteristik media *online* yang sekaligus juga menjadi keunggulannya jika dibandingkan dengan media konvensional seperti media cetak atau elektronik, antara lain yaitu mampu memuat atau menyajikan berita dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan, kemudahan dan kecepatan penyajian membuatnya menjadi informasi yang aktual, bisa diakses oleh semua orang tepat setelah diunggah, pembaruan

informasi bisa dilakukan dengan cepat, baik dari konten maupun redaksional (misalnya terdapat kesalahan dalam ejaan atau ketikan), halaman web yang mampu menampung naskah yang sangat panjang, naskah bisa dimuat dan disunting kapan saja dan di mana saja serta jadwal terbit (*update*) bisa dilakukan setiap saat, menjangkau seluruh dunia yang terhubung dengan akses jaringan internet, dilengkapi dengan fitur kolom komentar dan *chat room* untuk berinteraksi, informasi tersimpan dalam “bank data” (arsip) dan bisa ditemukan melalui “tautan”, “artikel terkait”, dan fitur “cari”, serta terhubung dengan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan informasi yang disajikan (Romli, 2018, p. 37-38).

Tentunya kehadiran media *online* sangat membantu masyarakat dalam mencari berbagai macam informasi yang dibutuhkan, salah satunya adalah informasi mengenai gaya hidup atau yang biasanya disebut dengan *lifestyle*.

Suara.com merupakan salah satu portal media *online* yang memiliki kanal gaya hidup, yang memublikasikan berbagai konten menarik seperti cara merawat hewan, tips memilih warna untuk rumah berdasarkan *feng shui*, kesehatan, dan tips penting lainnya yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melakukan kerja magang di *Suara.com*, penulis ditempatkan pada bidang gaya hidup. Selama kerja magang, penulis belajar mengenai cara penulisan berita gaya hidup, berita dikemas semenarik mungkin tetapi tetap memperhatikan fakta yang diberikan (dituliskan secara jelas dan lengkap).

Tidak hanya penulisan berita gaya hidup, penulis juga melakukan kerja magang di kanal Regional. Penulis menjalankan kerja magang di *Suara.com* selama 60 hari, dengan sistem kerja work from home (WFH) yang diterapkan oleh *Suara.com* bagi beberapa jurnalisnya, terutama jurnalis magang. Oleh karena itu proses peliputan yang biasanya dilakukan dengan turun langsung ke lapangan menjadi liputan secara daring. Penulis melakukan peliputan dengan mengikuti *webinar* dan *press release*.

Laporan kerja magang ini dibuat sebagai bukti dan dokumentasi proses dan hasil kerja magang penulis sebagai reporter *lifestyle-health* dan regional di *Suara.com*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang di *Suara.com* selama 60 hari dengan tujuan untuk:

- 1) Memenuhi syarat wajib yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara
- 2) Menambah pengalaman berorganisasi dan bekerja sama dalam sebuah tim atau perusahaan
- 3) Mengetahui proses produksi sebuah artikel, mulai dari pencarian ide hingga artikel diterbitkan dilaman portal media
- 4) Mempraktikan semua ilmu yang telah penulis pelajari selama menempuh perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, seperti *feature writing* dan *news writing*
- 5) Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam bidang menulis melalui proses kerja lapangan yang sesungguhnya

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang selama 60 hari, yang dimulai sejak 16 Agustus 2021 hingga 15 November 2021 sebagai reporter di desk *lifestyle-health* dan desk regional. Penulis melakukan kerja magang pada Senin sampai Jumat, mulai pukul 09.00 untuk desk *lifestyle-health*, dan pukul 10.00 hingga 17.00 WIB untuk desk regional. Kerja magang dilakukan secara work from home (WFH) dan beberapa kali secara *work from office* (WFO), karena proses kerja magang masih di masa pandemi Covid-19.

Sebelum melakukan kerja magang, penulis mengirim *curriculum vitae* (CV) beserta tautan portofolio kepada pihak redaksi *Suara.com* melalui surel, pada 2 Agustus 2021. Pada 9 Agustus 2021, penulis mendapat balasan dari Arsito Hidayatullah selaku redaktur pelaksana. Pada 12 Agustus 2021, penulis melakukan *briefing* dengan redaktur pelaksana terkait prosedur kerja magang dan ketentuan mengenai penulisan artikel pertama yang nantinya akan

dikumpulkan ke Yoursay. Keesokan harinya, 13 Agustus 2021 penulis mengirimkan surat pengantar kerja magang kepada Arsito guna ditukarkan dengan surat keterangan diterima magang.

Pada 15 Agustus 2021, penulis diundang ke grup Whatsapp desk *lifestyle-health* untuk koordinasi dan komunikasi kerjaan, serta pengaturan penugasan sehari-hari yang diatur oleh Vania Rossa selaku mentor dari desk *lifestyle-health*. Kemudian pada 16 Agustus, penulis berkomunikasi dengan Vania mengenai *job desk* penulis, prosedur kerja, jam kerja, dan cara mengumpulkan artikel, cara mencari bahan untuk menulis artikel, serta sumber-sumber yang bisa digunakan sebagai referensi. Pada hari itu jugalah penulis memulai kerja magang sebagai reporter desk *lifestyle-health*. Dalam proses kerja magang desk ini, penulis membuat artikel sebanyak 4 atau 5 setiap harinya. Setelah selesai ditulis, artikel tersebut dikirimkan ke Vania melalui Whatsapp atau email editor.

Karena adanya rotasi desk bagi mahasiswa magang, penulis melakukan *briefing* dengan Eby sebagai mentor penulis di desk regional pada 27 September 2021. Briefing ini dilakukan secara tatap muka di kantor *Suara.com*, dan membicarakan mengenai *job desk* penulis, prosedur kerja, jam kerja, dan cara mengumpulkan artikel, cara mencari bahan untuk menulis artikel, serta sumber-sumber yang bisa digunakan sebagai referensi. Dalam proses kerja magang desk ini, penulis membuat 5 artikel selama beberapa hari, dan membuat satu artikel per hari mengenai profil daerah yang kemudian artikel tersebut dikirimkan ke email Eby dan Chandra Iswinarno. Sejak 9 November 2021, penulis diarahkan untuk menulis berita dari daerah tertentu sebanyak tiga artikel yang kemudian dikirimkan ke Chandra Iswinarno selaku mentor penulis di desk regional melalui Whatsapp.